

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan agar mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Fisik Desa Pangilen Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa Pangilen Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis melalui metode analisis deskriptif dimana menggambarkan bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik dan faktor-faktor penghambat dalam proses pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik desa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan subjek penelitian yang terdiri dari Pemerintah Desa dan perangkatnya serta masyarakat Desa Pangilen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Pangilen Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, dimana ada tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian, tahapan perencanaan masih kurang efektif, walau dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat sudah baik, namun karena kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat Desa Pangilen kepada masyarakat mengenai hasil musrembang Desa maka tahap perencanaan dana desa masih kurang efektif. Selanjutnya tahapan pelaksanaan berdasarkan hasil penelitian kurang efektif, dimana penggunaan anggaran Dana Desa dapat terselesaikan dengan baik namun dikarenakan kurangnya transparansi informasi dari pemerintah desa kepada masyarakat terkait pelaksanaan perencanaan kegiatan sehingga masyarakat tidak mengawasi pelaksanaan pembangunan, maka tahap pelaksanaan pengelolaan Dana Desa yang dilakukan di Desa Pangilen masih kurang efektif. Kemudian pada tahapan pertanggungjawaban dalam proses Pengelolaan Dana Desa masih kurang efektif, dimana penyusunan laporan pertanggungjawaban tidak disusun oleh pemerintah Desa Pangilen serta tidak adanya evaluasi kegiatan yang seharusnya dilakukan bersama masyarakat Desa Pangilen. Hal ini berarti proses yang tercipta dalam setiap tahapan Pengelolaan Dana Desa tersebut belum sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan Dana Desa yang mengutamakan transparansi informasi kepada masyarakat sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan. Sedangkan faktor-faktor penghambat adalah sumber daya manusia yang kurang dari tim pelaksana pengelolaan, kurangnya informasi, serta kurangnya partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Dana Desa, Pembangunan Fisik.